

## 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| Identitas/nama produk berdasarkan GHS                       | Timken GR219                     |
| Identifikasi lainnya  | Tidak tersedia.                  |
| <b>Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan</b> |                                  |
| Penggunaan yang dianjurkan                                  | Gemuk pelumas.                   |
| Batasan yang direkomendasikan                               | Hanya untuk penggunaan industri. |

### Informasi Produsen/Importir/Pemasok/Distributor

#### Produsen

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama perusahaan       | The Timken Company   |
| Alamat                | 4500 Mount Pleasant Street NW<br>North Canton, OH 44720<br>United States |
| Telepon               | (234) 262-3000   |
| Situs web             | Tidak tersedia.  |
| E-mail                | Tidak tersedia.  |
| Orang untuk dihubungi | INFOTRAC   |
| Nomor telepon darurat | 1-800-535-5053   |

## 2. Identifikasi Bahaya

|                           |   |            |
|---------------------------|---|------------|
| Bahaya fisik              | Tidak terklasifikasi.                                     |            |
| Bahaya terhadap kesehatan | Kerusakan mata serius/iritasi mata                        | Kategori 1 |
|                           | Sensitisasi, kulit  | Kategori 1 |
| Bahaya lingkungan         | Bahaya terhadap lingkungan akuatik, bahaya jangka panjang | Kategori 3 |

#### Elemen label

|                   |   |
|-------------------|---|
| Kata sinyal       | Bahaya  |
| Pernyataan bahaya | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang. |

#### Pernyataan kehati-hatian

**Pencegahan** Hindari menghirup kabut/uap. Hindari /cegah pelepasan ke lingkungan. Pakailah sarung tangan pelindung /pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.

**Tanggapan** Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN/dokter. JIKA TERKENA MATA: Basuhlah hati-hati dengan air untuk beberapa menit Lepaskan lensa kontak, jika memakainya dan mudah untuk dilakukan. Lanjutkan membasuhnya. Jika iritasi kulit atau kemerahan pada kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian medis. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

**Penyimpanan** Tidak berlaku.

**Pembuangan** Tidak berlaku.

#### Piktogram (simbol bahaya)



Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi Tidak ada yang diketahui.

Informasi tambahan Tidak ada satupun.

## 3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Campuran

#### Properti kimia

| Nama kimia                      | Nomor CAS  | Konsentrasi (%) |
|---------------------------------|------------|-----------------|
| KALSIUM DODESILBENZENA SULFONAT | 26264-06-2 | 9.5             |

|               | Nomor CAS  | Konsentrasi (%) |
|---------------|------------|-----------------|
| Zink naftenat | 12001-85-3 | 1.9             |

**Komentar pada komposisi** Semua konsentrasi-konsentrasi adalah persen dari berat. Komponen-komponen yang tidak terdaftar tidak berbahaya atau berada di bawah batas yang dilaporkan.

#### 4. Tindakan pertolongan pertama

##### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

|  |  |
|--|--|
| <b>Penghirupan</b>   | Pindahkan ke tempat berudara segar. Hubungi dokter bila gejala berkembang atau berlanjut.  |
| <b>Kena kulit</b>  | Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci kulit dengan sabun dan air. Dalam hal eksim atau gangguan kulit: dapatkan bantuan medis dan bawa serta petunjuk ini.  |
| <b>Kena mata</b>   | Segera basuh mata dengan air yang banyak sedikitnya 15 menit. Lepaskan lensa kontak, jika memakainya dan mudah untuk dilakukan. Teruskan pembilasan. Dapatkan perhatian medis segera.  |
| <b>Tertelan</b>  | Basuh mulut. Dapatkan perhatian medis jika gejala terjadi.   |
| <b>Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda</b>                  | Iritasi parah pada mata. Gejala dapat meliputi mata perih, berair, kemerahan, bengkak, dan penglihatan kabur. Kerusakan mata permanen termasuk kebutaan dapat terjadi. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Dermatitis. Ruam. |
| <b>Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan</b> | Sediakan tindakan pendukung umum dan tangani menurut gejala. Jaga korban di bawah pengawasan. Gejala-gejala mungkin tertunda..   |
| <b>Informasi umum</b>  | Pastikan bahwa petugas medis mengetahui bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.                                 |

#### 5. Tindakan pemadaman kebakaran

|  |  |
|--|--|
| <b>Media pemadaman yang sesuai</b>                           | Busa Bubuk kering. Karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ).   |
| <b>Media pemadam untuk dihindari</b>                         | Jangan gunakan jet air sebagai pemadam, karena akan menyebarkan kebakaran.                             |
| <b>Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut</b> | Selama kebakaran, gas berbahaya bagi kesehatan dapat terbentuk.  |
| <b>Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus</b>     | Pindahkan kontainer (wadah penyimpanan) dari area kebakaran jika kamu dapat melakukannya tanpa risiko. |
| <b>Perlindungan petugas pemadam kebakaran</b>                | Alat bantu pernapasan mandiri (SCBA) dan pakaian pelindung penuh harus dipakai jika terjadi kebakaran. |
| <b>Metode spesifik</b>                                       | Gunakan prosedur standar pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan lain yang terlibat.   |

#### 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

|   |   |
|---|---|
| <b>Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat</b> | Jauhkan personil yang tidak perlu. Jauhkan orang dari dan melawan angin tumpahan/bocoran. Pakailah alat dan pakaian pelindung yang sesuai saat membersihkan. Hindari menghirup kabut/uap. Jangan sentuh wadah yang rusak atau bahan yang tumpah kecuali memakai pakaian pelindung yang tepat. Pastikan ventilasi memadai. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi. Untuk perlindungan diri, lihat bagian 8 pada LDKB.  |
| <b>Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan</b>                                   | Hindari /cegah pelepasan ke lingkungan. Beritahukan personil tingkat manajer atau pengawas yang tepat tentang semua kebocoran ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Hindari membuang ke saluran pembuangan, anak sungai atau ke tanah.   |
| <b>Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan</b>                   | Cegah produk agar tidak masuk ke saluran pembuangan.<br><br>Tumpahan Besar: Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Bendung bahan yang tumpah, bila memungkinkan. Serap dalam vermikulit, pasir kering atau tanah dan tempatkan dalam wadah. Sesudah pemulihan produk, siram area dengan air.<br><br>Tumpahan Kecil: Seka dengan bahan penyerap (mis. kain, flanel). Bersihkan permukaan dengan seksama untuk menghilangkan sisa kontaminasi.<br><br>Jangan pernah mengembalikan tumpahan ke dalam wadah asli untuk dipakai kembali. Untuk pembuangan limbah, lihat bagian 13 pada LDK. |

#### 7. Penanganan dan Penyimpanan

##### Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

|                                 |                               |
|---------------------------------|-------------------------------|
| <b>Tindakan-tindakan teknis</b> | Tidak ada rekomendasi khusus. |
|---------------------------------|-------------------------------|

|  |  |
|--|--|
| <b>Ventilasi lokal dan umum</b>                  | Sediakan ventilasi yang memadai.   |
| <b>Nasihat penanganan yang aman</b>              | Jangan biarkan bahan ini terkena mata. Amati praktik kebersihan industri yang baik. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 dari LDK.   |
| <b>Kehati-hatian dalam menangani secara aman</b> | Jangan biarkan bahan ini terkena mata. Hindari menghirup kabut/uap. Hindari terkena mata, kulit, dan pakaian. Hindari membuang ke saluran pembuangan, anak sungai atau ke tanah. Hindari /cegah pelepasan ke lingkungan. |

#### **Kondisi untuk penyimpanan yang aman**

|   |  |
|---|--|
| <b>Tindakan-tindakan teknis</b>         | Tidak ada rekomendasi khusus.  |
| <b>Kondisi penyimpanan yang memadai</b> | Jaga wadah tertutup rapat. Simpan jauh dari bahan yang harus dihindari (lihat Bagian 10 dari LDK). |
| <b>Bahan kemasan yang aman</b>          | Simpan di wadah tertutup rapat aslinya.  |
| <b>Inkompatibilitas</b>                 | Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat ke bagian 10 LDK.                                     |

### **8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri**

|   |  |
|---|--|
| <b>Paramater pengendalian</b>                                     | Tidak ada batas paparan yang tercatat untuk bahan (-bahan) penyusun.   |
| <b>Nilai batas biologis</b>                                       | Tidak ada batas paparan biologis tercatat untuk bahan (-bahan) penyusun ini.   |
| <b>Pengendalian teknik yang sesuai</b>                            | Ventilasi umum yang baik harus digunakan. Laju ventilasi harus cocok dengan kondisi. Jika mungkin, gunakan proses tertutup, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk mempertahankan kadar terbawa udara di bawah batas paparan yang direkomendasikan. Jika batas paparan belum ditentukan, pertahankan kadar terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima. Sediakan pasokan air yang mudah diperoleh dan fasilitas untuk mencuci mata. |
| <b>Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri</b> |  |
| <b>Perlindungan pernapasan</b>                                    | Jika ventilasi tidak baik, pakailah alat bantu pernapasan yang sesuai.   |
| <b>Perlindungan tangan</b>  | Pakailah sarung tangan tahan kimia yang sesuai.  |
| <b>Perlindungan mata/wajah</b>                                    | Pakailah kaca mata pelindung dengan pelindung samping (atau goggles) dan pelindung wajah. Pelindung wajah dianjurkan.  |
| <b>Perlindungan kulit dan tubuh</b>                               | Pakailah pakaian tahan kimia yang sesuai. Penggunaan celemek yang kedap air dianjurkan.  |
| <b>Bahaya termal</b>  | Pakailah pakaian pelindung termal yang sesuai, jika diperlukan.  |
| <b>Tindakan higienis</b>  | Selalu lakukan tindakan kesehatan pribadi yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan alat perlindungan untuk menghilangkan kontaminan. Baju kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan berada di luar tempat kerja.   |

### **9. Sifat fisika dan kimia**

#### **Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran**

##### **Organoleptik (bentuk fisik, warna, dll)**

|                                    |                 |
|------------------------------------|-----------------|
| <b>Keadaan fisik</b>               | Padatan.        |
| <b>Bentuk</b>                      | Lemak.          |
| <b>Warna</b>                       | Hitam.          |
| <b>Bau</b>                         | Ringan.         |
| <b>Ambang bau</b>                  | Tidak tersedia. |
| <b>pH</b>                          | Tidak tersedia. |
| <b>Titik lebur/titik beku</b>      | Tidak tersedia. |
| <b>Titik didih/rentang didih</b>   | Tidak tersedia. |
| <b>Titik nyala</b>                 | Tidak berlaku.  |
| <b>Laju penguapan</b>              | Tidak tersedia. |
| <b>Flamabilitas (padatan, gas)</b> | Tidak tersedia. |

##### **Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan**

|                                      |                 |
|--------------------------------------|-----------------|
| <b>Batas ledakan - terendah (%)</b>  | Tidak tersedia. |
| <b>Batas ledakan - tertinggi (%)</b> | Tidak tersedia. |
| <b>Tekanan uap</b>                   | Tidak tersedia. |
| <b>Rapat (densitas) uap</b>          | Tidak tersedia. |
| <b>Kerapatan (densitas) relatif</b>  | Tidak tersedia. |

## Kelarutan

|   |                            |
|---|----------------------------|
| Kelarutan dalam air                                     | Tak dapat larut dalam air. |
| Koefisien partisi (n-oktanol/air)                       | Tidak tersedia.            |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | Tidak tersedia.            |
| Suhu penguraian   | Tidak tersedia.            |
| Kekentalan (viskositas)                                 | Tidak tersedia.            |

## Informasi lain

|                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| Sifat-sifat bahan peledak | Bukan bahan peledak. |
| Sifat-sifat oksidasi      | Tidak mengoksidasi.  |

## 10. Stabilitas dan reaktifitas

|  |  |
|--|--|
| Reaktifitas  | Produk ini stabil dan tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal. |
| Stabilitas kimia   | Bahan stabil dalam kondisi normal.   |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus | Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.                               |
| Kondisi yang harus dihindari                                   | Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel.   |
| Bahan yang harus dihindari                                     | Agen pengoksidasi kuat.  |
| Produk berbahaya hasil penguraian                              | Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.  |

## 11. Informasi toksikologi

### Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek terhadap toksikologik/kesehatan

|   |  |
|---|--|
| Toksisitas akut   | Diperkirakan tidak toksik secara akut.   |
| Korosi/iritasi kulit  | Kontak dengan kulit yang lama dapat menyebabkan iritasi sementara.   |
| Kerusakan mata serius/iritasi mata                              | Menyebabkan kerusakan mata yang serius.  |
| Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit                       |  |
| Sensitisasi saluran pernapasan                                  | Bukan suatu pemeka pernapasan.   |
| Sensitisasi pada kulit  | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.  |
| Mutagenisitas pada sel nutfah                                   | Tidak ada data tersedia untuk menunjukkan bahwa produk atau komponen apapun yang hadir lebih dari 0,1% adalah mutagenik atau genotoksik. |
| Karsinogenitas  | Tidak dapat diklasifikasikan sebagai penyebab karsinogenesis pada manusia.   |
| Toksisitas terhadap reproduksi                                  | Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.   |
| Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal  | Tidak terklasifikasikan  |
| Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang | Tidak terklasifikasikan  |
| Bahaya aspirasi   | Bukan bahaya aspirasi.   |

### Informasi tentang rute paparan

|             |   |
|-------------|---|
| Penghirupan | Diperkirakan tidak ada efek merugikan karena penghirupan. |
| Kena kulit  | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.               |
| Kena mata   | Menyebabkan kerusakan mata yang serius.                   |
| Tertelan    | Dapat menyebabkan rasa tidak nyaman bila tertelan.        |

**Kumpulan gejala yang berkaitan dengan karakteristik fisik, kimia, dan toksikologi** Iritasi parah pada mata. Gejala dapat meliputi mata perih, berair, kemerahan, bengkak, dan penglihatan kabur. Kerusakan mata permanen termasuk kebutaan dapat terjadi. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Dermatitis. Ruam.

**Efek tertunda dan langsung dan efek kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang** Tidak tersedia.

### Ukuran numerik tingkat toksisitas

| Komponen  | Spesies                   | Hasil pengujian |
|---|---------------------------|-----------------|
| KALSIMUM DODESILBENZENA SULFONAT (CAS 26264-06-2) |                           |                 |
| <b>Akut</b>                                       |                           |                 |
| <b>Lisan</b>                                      |                           |                 |
| LD50  | Tikus besar               | 4000 mg/kg      |
| Zink naftenat (CAS 12001-85-3)                    |                           |                 |
| <b>Akut</b>                                       |                           |                 |
| <b>Lisan</b>                                      |                           |                 |
| LD50  | Tikus besar               | 4920 mg/kg      |
| Efek interaktif                                   | Tidak tersedia.           |                 |
| Informasi tentang campuran versus zat             | Tidak tersedia informasi. |                 |
| Informasi lain                                    | Tidak ada yang diketahui. |                 |

## 12. Informasi ekologi

**Ekotoksistas** Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

| Komponen  | Spesies   | Hasil pengujian  |
|---|---|--|
| Zink naftenat (CAS 12001-85-3)                    |   |  |
| <b>Akuatik</b>                                    |   |  |
| Ikan  | LC50  | Ikan Bluegill ( <i>Lepomis macrochirus</i> )<br>1.53 mg/l, 96 jam      |
|   |   | ikan trout pelangi ( <i>Oncorhynchus mykiss</i> )<br>1.1 mg/kg, 96 jam |
| Krustasea   | EC50  | Daphnia magna<br>4.6 mg/l, 48 jam                                      |
| <b>Persistensi dan penguraian oleh lingkungan</b> | Tidak ada data tersedia mengenai degradabilitas dari bahan penyusun apapun dalam campuran ini.  |  |
| <b>Potensi bioakumulasi</b>                       | Tidak ada data yang tersedia.   |  |
| <b>Mobilitas dalam tanah</b>                      | Tidak ada data tersedia untuk produk ini.   |  |
| <b>Efek merugikan lainnya</b>                     | Tidak ada efek merugikan terhadap lingkungan yang lain (mis. penipisan ozon, potensi penciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi pemanasan global) yang diperkirakan dari komponen ini. |  |

## 13. Pembuangan limbah

|   |  |
|---|--|
| <b>Metode pembuangan</b>                              | Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.  |
| <b>Peraturan setempat mengenai pembuangan</b>         | Kumpulkan dan tampung kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan limbah berlisensi. Jangan biarkan bahan ini terkuras ke dalam selokan/pasokan air. Jangan mencemari kolam, saluran air, atau parit dengan bahan kimia atau wadah bekas. Buang isi/wadah sesuai dengan peraturan setempat/daerah/nasional/internasional. |
| <b>Limbah dari residu/produk yang tidak digunakan</b> | Pembuangan sesuai dengan peraturan lokal. Wadah atau kapal kosong dapat menyimpan sedikit sisa produk. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman (lihat: Instruksi pembuangan).   |
| <b>Kemasan yang terkontaminasi</b>                    | Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.  |

## 14. Informasi pengangkutan

|   |  |
|---|--|
| <b>ADR</b>  | Tidak diatur sebagai barang berbahaya. |
| <b>IATA</b>   | Tidak diatur sebagai barang berbahaya. |
| <b>IMDG</b>   | Tidak diatur sebagai barang berbahaya. |
| <b>Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC</b> | Tidak ditetapkan.                      |

## 15. Informasi yang berkaitan dengan regulasi

**Regulasi tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan untuk produk yang ditanyakan tersebut**

**CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)**

Tidak diatur.

**Bahan Kimia Berbahaya yang Harus Didaftarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 472/Menkes/Per/V/1996)**

Tidak diatur.

**Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya (Peraturan Menteri Perdagangan No. 75/M-DAG/PER/10/2014, Lampiran I)**

Tidak terdaftar.

**Bahan Kimia Prekursor (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Ketentuan Impor Prekursor, Lampiran 1, 18 Oktober 2004)**

Tidak diatur.

**Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan**

Tidak diatur.

**Bahan-bahan yang Dibatasi (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran II, Tabel 2)**

Tidak diatur.

**Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya (Keputusan Menteri Perindustrian tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Nomor 148/M/SK/4/1985)**

Tidak diatur.

**Bahan-bahan Berbahaya yang Diakui untuk Digunakan (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran I)**

**Zat-zat yang terdaftar**

Tidak diatur.

**Zat-zat yang terdaftar / Diizinkan sampai tahun 2040**

Tidak diatur.

**Peraturan-peraturan internasional**

**Konvensi Stockholm**

Tidak berlaku.

**Konvensi Rotterdam**

Tidak berlaku.

**Protokol Montreal**

Tidak berlaku.

**Protokol Kyoto**

Tidak berlaku.

**Konvensi Basel**

Tidak berlaku.

## 16. Informasi lain

**Bahan referensi**

Tidak tersedia.

**Diterbitkan oleh**

Tidak tersedia.

**Sangkalan (Disclaimer)**

The Timken Company tidak dapat mengantisipasi semua kondisi di mana informasi ini dan produknya, atau produk-produk produsen lain yang dikombinasikan dengan produknya mungkin digunakan. Adalah tanggung jawab pengguna untuk memastikan kondisi yang aman untuk penanganan, penyimpanan dan pembuangan produk, dan untuk memikul tanggung jawab atas kehilangan, cedera, kerusakan atau biaya karena penggunaan yang tidak benar. Informasi dalam lembar ini ditulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terbaik yang tersedia saat ini.

**Tanggal diterbitkan**

09-November-2023

**Tanggal revisi**

-